FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS SAAT MENGHADAPI UJIAN AKHIR STASE DI RSUD KARANGANYAR

Fajar Alam Putra¹, Anik Suwarni², Tulus Prasajo³
^{1,2} Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
³ Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar
Korespondensi Penulis : fajar.alamputra@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Kecemasan menghadapi tes penting adanya selama dalam intensitas yang wajar guna meningkatkan motivasi. Permasalahannya ketika kecemasan yang dialami individu terlalu tinggi dan bersifat negatif maka dapat mengganggu keadaan fisik dan psikologis mereka sehingga ujian tersebut tidak akan dapat terlewati dengan baik. Bagi mahasiswa ujian *skill* akhir *stase* adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang mereka dapatkan selama ini, baik dari dosen maupun dari organisasi mahasiswa kampus bahkan organisasi dari luar. Selain itu, kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk mempelajari materi ujian di hari sebelum dilaksanakan ujian *skill* akhir *stase*, serta faktor dosen penguji yang paling mempengaruhi kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian *skill* akhir *stase* lalu pada saat didalam ruang ujian mereka mungkin cemas kalau nanti tidak bisa akan malu dengan pasien ataupun dosen penguji dan penguji klinik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa Program Profesi Ners saat menghadapi ujian akhir *stase* Program Profesi Ners di RSUD Karanganyar. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa/mahasiswi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hasil analisis multivariat didapatkan *p-value* 0,494 (*p-value* > 0,05) maka disimpulkan tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian akhir *stase* di RSUD Karanganyar. Kesimpulan: Tidak ada pengaruh antara, tingkat pengetahuan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, dan stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase* di RSUD Karanganyar .

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan.

Abstract

*Anxiety facing tests is essential as long as it is in a reasonable intensity to increase motivation. High and negative anxiety can interfere with physical and psychological conditions, so the exam will not be done properly. For students, the final skill test of stase is a step to find out the extent of the knowledge they have gained from lecturers, campus student organizations, and other organizations. In addition, the student's lack of awareness to study the exam material before the final state-level skill test is held and the factors of the examiner's lecturers most influence anxiety in facing the final-state skill test. Even they may worry that they cannot be embarrassed with patients or examiners and clinical examiners. The purpose of this study was to determine the factors of anxiety level from the Nursing Profession Program students in facing the final exam stage of the Nurse Profession Program at the general public hospital in Karanganyar. This research was descriptive quantitative. The population was 32 students. The sampling technique used total sampling. The results of multivariate analysis obtained a p-value of 0.494 so that p-value > 0.05. It is concluded that there is no simultaneous effect between stress, self-confidence, level of knowledge, and family support on the anxiety level of nursing profession students in facing final exams stage at Karanganyar general public hospital. **Conclusion:** There is no influence between the level of knowledge, self-confidence, family support, and stress on the anxiety level of nursing profession students in facing final exams stage at Karanganyar general public hospital.*

Keywords: Anxiety Level, Stress, Self-Confidence, Level of Knowledge

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah salah satu gangguan mental yang umum dengan prevalensi seumur hidup yaitu 16%-29% (Katz, *et al.*, 2013). Gangguan kecemasan pada remaja di Amerika adalah sekitar 18,1% atau sekitar 42 juta orang hidup dengan gangguan kecemasan, seperti gangguan panik, gangguan stress pasca trauma, gangguan kecemasan umum dan fobia (Duckworth, 2013).

Dalam kesehariannya, ada banyak pekerjaan, tantangan dan tuntutan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Tantangan dan tuntutan tersebut antara lain pembuatan bermacam tugas, laporan, makalah ataupun ujian yang merupakan bentuk evaluasi yang secara rutin dihadapi oleh mahasiswa. Berbagai hal dan kondisi tertentu juga dapat berpengaruh terhadap kesuksesan mahasiswa atau justru menghambat mahasiswa itu sendiri (Aslamawati, *et al.*, 2012).

Kecemasan menghadapi tes penting adanya selama dalam intensitas yang wajar guna meningkatkan motivasi. Permasalahannya ketika kecemasan yang dialami individu terlalu tinggi dan bersifat negatif maka dapat mengganggu keadaan fisik dan psikologis mereka sehingga ujian tersebut tidak akan dapat terlewati dengan baik. Metode pembelajaran *skill laboratorium* menjadi bagian dari pembelajaran mahasiswa khususnya jurusan kesehatan, biasanya akan diikuti evaluasi hasil belajar atau ujian *skill laboratorium*. Bagi mahasiswa ujian akhir *stase* adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang mereka dapatkan selama ini, baik dari dosen maupun dari organisasi mahasiswa kampus bahkan organisasi dari luar. Selain itu, kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk mempelajari materi ujian di hari sebelum dilaksanakan ujian akhir *stase*, serta faktor dosen penguji yang paling mempengaruhi kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian akhir *stase* lalu pada saat didalam ruang ujian mereka mungkin cemas kalau nanti tidak bisa akan malu dengan pasien ataupun dosen penguji dan penguji klinik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi Profesi Ners yang sedang Praktik Klinik di RSUD Karanganyar

dengan jumlah populasi sebanyak 32 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian yaitu sebanyak 32 mahasiswa

Analisis bivariat yaitu analisis yang data yang menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengetahuan x dan y antara variabel satu dengan variabel yang lainnya (Donsu, 2016). Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data dan hasil penelitian normal atau tidak (Sugiyono, 2010). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan sampel lebih >50 (Sugiyono, 2013). Selanjutnya dilakukan analisis multivariate dan uji regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program profesi Ners di RSUD Karanganyar yang berjumlah 32 orang.

1. Karakteristik Responden

Distribusi responden menurut umur, jenis kelamin disajikan pada tabel. 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	21-40 Tahun	32 100
	17-20 Tahun	0 0
	13-16 Tahun	0 0
Jenis Kelamin	Laki-laki	14 43,8
	Perempuan	18 56,2
Total	32	100

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 21-40 Tahun sebanyak 32 yaitu dengan presentase (100%). Sedangkan dari segi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan dengan 18 orang dengan presentase (56,2%), dan Laki-laki 14 orang atau setara (43,8%).

2. Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	45,514	24,072		1,891	,069
stres	,002	,079	,005	,023	,982
kepercayaan diri	-,105	,397	-,056	-,264	,794
tingkat pengetahuan	-,472	,350	-,272	-1,349	,188
dukungan keluarga	-,158	,326	-,096	-,485	,632

a. Dependent Variable: kecemasan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil perhitungan analisis bivariate menggunakan SPSS 21 for windows diperoleh nilai *p-value* stres 0,982 > 0,05 atau nilai T_{hitung} 0,023 < T_{tabel} 2,052, berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara statistik tidak ada pengaruh antara stres dengan tingkat kecemasan. Kepercayaan diri mempunyai nilai *p-value* ,794 > 0,05 atau nilai T_{hitung} -0,264 < T_{tabel} 2,052, berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara statistik tidak ada pengaruh antara kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan. Tingkat Pengetahuan mempunyai

nilai *p-value* 0,188 > 0,05 atau nilai T_{hitung} -1,349 < T_{tabel} 2,052, berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara statistik tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan. Sedangkan untuk variabel dukungan keluarga mempunyai nilai *p-value* 0,632 > 0,05 atau nilai T_{hitung} -0,485 < T_{tabel} 2,052, berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan secara statistik tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan

3. Uji F-Test

Tabel 3. Hasil Uji F-Test
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212,637	4	53,159	0,871	,494 ^b
Residual	1647,83	27	61,031		
Total	1860,47	31			

a. Dependent Variable: kecemasan

b. Predictors: (Constant), dukungan keluarga, stres, tingkat pengetahuan, kepercayaan diri

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,871 dan *p-value* 0,494, dengan demikian bahwa *p-value* > 0,05 atau F_{hitung} 0,871 < F_{tabel} 2,728 maka disimpulkan tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian stres frekuensi stres sedang 7 mahasiswa (21,9%), mahasiswa yang tidak mengalami stres keadaan normal 12 mahasiswa (37,5%), sedangkan untuk mahasiswa yang mengalami stres ringan 13 mahasiswa (40,6%). Dengan melihat hasil tersebut dapat di lihat bahwa sebagian besar

mahasiswa 40,6% mengalami stres ringan ketika akan menghadapi ujian *Akhir Stase*

Semua mahasiswa memiliki kepercayaan diri sangat kurang, hampir 100% mahasiswa tidak mempunyai kepercayaan diri ketika akan menghadapi ujian *Akhir Stase*, mereka harus lebih giat untuk belajar serta memahami materi dan langkah-langkah yang akan diujikan, harus lebih sering belajar serta memberikan pelayanan kepada pasien setiap saat. Mereka bisa meminta bantuan temannya ataupun CI untuk membantu ataupun membimbingnya agar bisa memahami langkah-langkah serta materi ujian dengan cepat dan benar, dan mereka juga bisa meminta bimbingan langsung kepada CI (Clinical Instruktur).

Berdasarkan teori dari Notoatmodjo (2007, pengetahuan yang domani kognitif ada 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, didapatkan hasil perhitungan dari tingkat pengetahuan mahasiswa Program Profesi Ners saat menghadapi ujian *Akhir Stase* frekuensi tingkat pengetahuan cukup 1 mahasiswa (3,10%), sedangkan tingkat pengetahuan kurang 31 mahasiswa (96,9%). Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dapat mengetahui materi ujian, memahami serta dapat menerapkan di kehidupan nyata. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, hanya mampu mengetahui serta memahami materi ujian setelah itu mereka belum mampu mengaplikasikan atau menerapkan di kehidupan nyata, dikarenakan mereka kurang yakin akan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap 32 mahasiswa, hampir semua memiliki kualitas dukungan keluarga kurang. Faktor jauh dari keluarga, kurangnya komunikasi setiap harinya, serta perhatian dari orang tua yang kurang, bisa berakibat terhadap mental dan kesiapan dari mahasiswa itu sendiri ketika akan menghadapi ujian *akhir stase* ataupun test lainnya Hasil penelitian tingkat kecemasan mahasiswa Program PProfesi Ners saat menghadapi ujian *Akhir Stase* frekuensi tingkat kecemasan ringan 10 mahasiswa (31,3%) tingkat kecemasan sedang 3 mahasiswa (9,4%), tingkat kecemasan berat 2 mahasiswa (6,3%), frekuensi tidak ada tingkat kecemasan 17 mahasiswa (53,1%), sedangkan untuk tingkat kecemasan berat sekali tidak ada mahasiswa yang mengalami kecemasan berat sekali.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil analisis bivariate diperoleh nilai $p\text{-value}$ $0,982 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa ilmu keperawatan saat menghadapi ujian. Kebanyakan pikiran bisa membuat mahasiswa kurang memahami pelajaran kuliah khususnya ketika akan menghadapi ujian *skill*

Berdasarkan hasil penelitian analisis antara kepercayaan diri terhadap tingkat kecemasan diketahui dari tabel 4.4 bahwa dari 32 responden semua responden mempunyai kepercayaan diri sangat kurang. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil analisis bivariate diperoleh nilai $p\text{-value}$ $0,794 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian *akhir stase* di RSUD Karanganyar.

Berdasarkan hasil penelitian analisis antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kecemasan diketahui dari tabel 4.5 bahwa dari 32 responden mempunyai frekuensi cukup 1 mahasiswa (3,1%) sedangkan 31 mahasiswa (96,9%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dapat mengetahui materi ujian, memahami serta dapat menerapkan di kehidupan nyata. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, hanya mampu mengetahui serta memahami materi ujian setelah itu mereka belum mampu mengaplikasikan atau menerapkan di kehidupan nyata, dikarenakan mereka kurang yakin akan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian analisis antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan diketahui dari tabel 4.6 bahwa dari 32 responden mempunyai semua mahasiswa mempunyai dukungan keluarga dengan kategori kurang.

Analisis multivariate diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,871 dan $p\text{-value}$ 0,494, dengan demikian bahwa $p\text{-value} > 0,05$ atau $F_{hitung} 0,871 < F_{tabel} 2,728$ maka disimpulkan tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka simpulan yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,188 > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} -1,349 < T_{tabel} 2,052$.
2. Tidak ada pengaruh antara stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,982 > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} 0,23 < T_{tabel} 2,052$.
3. Tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,632 > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} -0,485 < T_{tabel} 2,052$.
4. Tidak ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,794 > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} -0,264 < T_{tabel} 2,052$.
5. Tidak ada pengaruh antara, tingkat pengetahuan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, dan stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,494 > 0,05$ atau $F_{hitung} 0,871 < F_{tabel} 2,728$.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

- a. Pendidikan, Hendaknya semua mahasiswa/mahasiswi khususnya program profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase* dibekali *softskill* sejak dini/semester awal masuk perkuliahan dikarenakan agar mahasiswa/mahasiswi lebih siap ketika akan menghadapi ujian *skill laboratorium*. Serta menambah jam latihan praktik.
- b. Bagi mahasiswa, Hendaknya para mahasiswa/mahasiswi profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase* harus lebih meningkatkan *softskillnya*, agar untuk ujian *akhir stase* selanjutnya mahasiswa/mahasiswi merasa lebih siap ketika akan menghadapi ujian *akhir stase*,

tidak mengalami gugup, tremor, serta takut akan pengujian, dan menambah wawasan tentang materi praktik ujian *akhir stase* dari berbagai sumber, serta mahasiswa dapat mengikuti unit kegiatan mahasiswa dibidang kesehatan.

- c. Bagi Institusi, Hendaknya dapat menambahkan sumber acuan dari berbagai jurnal-jurnal ilmiah lainnya, buku, media online dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angolla, J.E. & Ongori, H. 2009. *An assessment of academic stress among undergraduate students. Academic journals, Educational research and review* vol.4 (2), pp.063-067.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslamawati, et al. 2012. *Hubungan 'Self-Regulation' dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA*. 3:345-352.
- Duckworth, K. 2013. *Mental Illness Facts and Numbers*. Available at www.nami.org (diakses pada tanggal 5 September 2021) pada jam 12.30 Tentang Penyakit Menular Seksual. *Skripsi Strata Satu*. STIKES AISYIYAH, Yogyakarta
- Fatmawati, Siti. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menopause Terhadap Kecemasan Wanita Premonopause di Kampung Jajar, Surakarta*. Surakarta: Skripsi.
- Fidment, S. 2012. *The Objective Structured Clinical Exam (OSCE): A Qualitative Study exploring the Healthcare Student's Experience Journal*, 1 (1) pp.1-
- Fisabililia, Fiona. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa SMA Negeri 2 Kota Magelang*. *E-journal.Undip.ac.id*. Diakses pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017, jam 07.25 WIB.
- Gail, Stuart W. 2013. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Hawari, D. 2011. *Manajemen Stres, Cemas, Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbitan FK UI.
- Johnson, B & Christen, L. 2012. *Educational Research*. London: SAGE Publications, Inc.

- Kaplan H.I, Sadock B.J, Grebb J.A. 2010. *Sinopsis Psikiatri Jilid 2*. Terjemahan Widjaja Kusuma. Jakarta: binarupa Aksara.
- Katz, et al. 2013. *Anxiety Disorder in the DSM-5: New Rules on Diagnosis and Treatment. Mood and Anxiety Disorders Rounds. Canadian Network for Mood and Anxiety Treatments. 2:1-4*.
- Kemenkes, RI. 2016. Peran *Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat*. Diakses pada laman www.depkes.go.id pada hari Kamis, 27 Juli 2017 jam 12.25
- Kusumastuti, Tri Lasmi. 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Penghasilan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Cinde Semarang*. www.scribd.com/55874141/hubungan-antara-tingkat-pendidikan-dan-penghasilan-orang-tua. Diakses pada sabtu 28 Oktober 2021, jam 07.55..
- Laela, Marisa. 2014. *Analisis Mekanisme Koping Mahasiswa Semester I Menghadapi Ujian OSCA (Objective Structured Clinical Assessment) di Akademi Keperawatan Kendal*. Kendal. Diakses pada hari Rabu, 26 Mei 2021. jurnal.unimus.ac.id.
- Maramis, W.F. 2010. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Erlangga: University Press
- Mastuti, Indari. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta:Hi-Fest Publishing.
- Medical, Record. 2015. *Pengertian dan Definisi Laboratorium*. 20 Mei 2017 jam 20.00 WIB. Dapat dibuka pada situs <http://www.medrec07.com>
- Meta , Dwi T. 2014. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perilaku Penemuan Infrmasi siswa SMA dalam menghadapi Ujian Nasional*. Jurnal Psikologi vol: 01;No 07 (30-39).
- Morgan, Nicola. 2014. *The Teenage Guide to STRESS*. Jakarta: Gemilang.
- Nursalam & Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurus, Siti. 2013. *Gambaran tingkatan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan saat Menghadapi Ujian skill lab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Skripsi.
- PurbaMarlidawati Jenny,Wahyuni Eka Sri,Nasution Lailan Mahnum,Daulay Wardiyah,2018. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan jiwa*. Medan: USU Press.
- Putri, Dinda Amir. 2016. *Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang*. Padang : Journal.fk.unand.ac.id
- Rini, H.P. 2013. *Self efficacy dengan kecemasan dalm menghadapi ujian nasional*. Jurnal Psikologi vol 02; No1
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka.
- Sriati, Aat. 2018. *Tinjauan Tentang Stres*. Makalah Fakultas Ilmu Keperawatan UNPAD. Jatinangor.
- Stuart&Laraia. 2016. *Buku Saku Keperawatan*, Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2011. *Statistika Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta. BPFE.Yogyakarta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliswati,Payapo Anita Tji,Sianturi Yenny,Sumiyatun. 2005. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Encourage Creativity.
- Sundberg, N. S, dkk. 2007. *Psikologi Klinis Perkembangan Teori Praktik, dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta:PT. Raja grafindo Persada.
- Suyamto, et al. 2009. *Pengaruh Relaksasi Otot dalam Menurunkan Skor Kecemasan T-MAS Mahasiswa Menjelang Ujian Akhir Program di Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta*. Berita Kedokteran Masyarakat. 25: 142-149.

- Syahreni, E, dan Waluyanti, F.T. 2007. *Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan Program Regular Dalam Pembelajaran Klinik. Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11 (2). pp. 47-53.
- Videbeck, S.J. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wangmuba, 2009. *Kecemasan dan Psikologi*. 17/05/2017 Jam 17.55 WIB. [Http://wangmuba.com/tag/kecemasan.pdf](http://wangmuba.com/tag/kecemasan.pdf).
- Wawan, A. & Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yosef, I 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Zulkarnain,Novliadi Ferry. 2009. *Sense Of Humor dan Kecemasan Menghadapi Ujian Dikalangan Mahasiswa*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. *Artikel*. Di akses pada hari Kamis, 20 Mei 2021. Jam 15.30 WIB repository.usu.id.